

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

DOMESTIK

- BP Tapera mencatat total realisasi dana FLPP dari tahun 2010 hingga 20 April 2022 telah mencapai 1.000.609 debitur dengan nilai Rp 81,51 triliun (25 April 2022).** Berdasarkan Bank penyalur, penyaluran terbanyak dilakukan oleh Bank BTN sebesar 729.522 unit atau setara dengan 72,91%, disusul BNI sebanyak 60.755 unit atau 6,07%, BSI sebanyak 49.402 unit atau 4,94%, BRI sebanyak 25.932 unit atau 2,59% dan sisanya disalurkan oleh 43 bank penyalur lainnya. Sedangkan berdasarkan Provinsi penyalur, Provinsi Jawa Barat mendominasi penyaluran dana FLPP sebesar 30,12% dari total penyaluran atau sebanyak 315.966 unit. Sedangkan penyaluran terbesar selanjutnya adalah Provinsi Banten sebanyak 82.526 unit, disusul Provinsi Jawa Timur sebanyak 63.269 unit, Provinsi Sumatera Utara sebanyak 53.273 unit, dan Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 51.017 unit.
- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merilis Data Distribusi Simpanan Masyarakat hingga Maret 2022 mencapai Rp7.544 triliun, naik sebesar 9,5% yoy dibandingkan Maret 2021 (26 April 2022).** Angka ini juga mengalami peningkatan 1,3% jika dibandingkan bulan Februari 2022. Sementara itu, jumlah rekening simpanan pada bulan Maret 2022 tercatat sebanyak 453.487.417 rekening, naik sebesar 27,6% yoy dibandingkan bulan Maret 2021, dan naik 1,4% mom dibandingkan bulan Februari 2022. Data bulan Maret 2022 menunjukkan adanya kenaikan bulanan sebesar 2,3% nominal simpanan untuk tiering nominal di atas Rp5 miliar, dan secara tahunan tumbuh 13,3% yoy menjadi Rp 3.905 triliun. Nominal simpanan dengan tiering di bawah Rp100 juta mengalami kenaikan 0,6% mom, dan secara tahunan meningkat sebesar 4,8% yoy menjadi Rp954 triliun. Dari total simpanan tersebut, bila dilihat berdasarkan jenisnya, deposito menempati posisi teratas sebesar Rp2.825 triliun atau 37,4%, disusul tabungan sebesar Rp2.438 triliun (32,3%), giro sebesar Rp2.224 triliun (29,5%), *deposit on call* sebesar Rp53 triliun (0,7%) dan sertifikat deposito sebesar Rp5 triliun (0,1%). Jika dilihat secara tahunan, jenis simpanan yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sertifikat deposito sebesar 17,7% yoy, sementara *Deposit on Call* adalah jenis simpanan yang mengalami penurunan paling tinggi yaitu sebesar -29,6% yoy.
- Kementerian PUPR melaporkan capaian Program Sejuta Rumah per tanggal 31 Maret 2022 atau Triwulan I 2022 sebanyak 159.372 unit (26 April 2022).** Capaian tersebut berasal dari rumah masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebanyak 117.532 unit (74%) dan rumah untuk non MBR 41.840 (26%). Pembangunan rumah untuk MBR dilaksanakan oleh Kementerian PUPR sebanyak 2.169 unit, Kementerian lain 24 unit, Pemerintah Daerah 297 unit, Pengembang 58.184 unit, CSR Perumahan 10 unit dan masyarakat 56.848 unit. Sedangkan pembangunan rumah untuk non MBR dilaksanakan oleh pengembang sebanyak 23.482 unit dan masyarakat 18.358 unit. Sejak dicanangkan pada tahun 2015 hingga 2021 lalu jumlah capaian PSR mencapai angka 6.871.094 unit, dengan rincian pada tahun 2015 capaian PSR adalah 699.700 unit. Selanjutnya di tahun 2016 angkanya meningkat menjadi 805.169 unit dan di tahun 2017 melonjak menjadi 904.758 unit. Capaian PSR berhasil menembus angka 1.132.621 unit di tahun 2018 dan di tahun 2019 juga mencapai angka yang cukup tinggi yakni 1.257.852 unit. Capaian PSR juga masih stabil di tahun 2020 dengan jumlah capaian sekitar 965.217 unit meskipun Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Lalu pada tahun 2021 lalu, jumlah capaian PSR kembali meningkat dan melampaui target yakni 1.105.707 unit.
- Lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) meningkatkan Outlook Indonesia menjadi Stabil dari sebelumnya Negatif dan mempertahankan peringkat Republik Indonesia pada BBB (Investment Grade) (27 April 2022).** Dalam laporannya, S&P menyatakan bahwa revisi ke atas *outlook* Indonesia menjadi stabil didasarkan pada perbaikan posisi eksternal ekonomi Indonesia, konsolidasi



Sahabat Keluarga Indonesia

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16

Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

kebijakan fiskal yang dilakukan oleh Pemerintah secara gradual, dan keyakinan S&P terhadap pemulihan ekonomi Indonesia yang akan terus berlanjut sampai dengan dua tahun ke depan. Sementara, peringkat Indonesia yang dipertahankan pada level BBB didukung oleh prospek pertumbuhan ekonomi yang solid dan rekam jejak kebijakan yang berhati-hati. Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan terus berlanjut ditopang oleh kegiatan ekonomi yang kembali normal, seiring dengan cakupan vaksinasi yang semakin luas sehingga mendukung peningkatan kekebalan masyarakat. S&P memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 akan meningkat menjadi 5,1% yoy setelah sebelumnya tumbuh 3,7% yoy pada 2021. Namun, Indonesia juga perlu mewaspadaikan risiko yang berasal dari krisis Rusia-Ukraina. S&P memandang, meski peningkatan harga komoditas diperkirakan dapat mendorong pendapatan perusahaan dan penerimaan fiskal, namun terdapat risiko penurunan pertumbuhan ekonomi global yang dapat menekan permintaan global. Selain itu, kenaikan inflasi berpotensi menekan kinerja konsumsi domestik.

- **Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi pada Triwulan I 2022 sebesar Rp282,4 triliun atau tumbuh sebesar 28,5% yoy (27 April 2022).** BKPM mengatakan capaian realisasi investasi pada Triwulan I ini merupakan rekor terbaik selama 10 tahun terakhir. Hal ini semakin menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia semakin baik. Secara rinci, nilai investasi tersebut berasal dari Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp147,2 triliun atau tumbuh 31,8% yoy, sementara Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tercatat Rp135,2 triliun atau tumbuh 25,1% yoy. Nilai PMA yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan PMDN pada Triwulan I disebabkan oleh investor global telah yakin terhadap stabilitas regulasi dan stabilitas kebijakan negara untuk mendorong investasi masuk ke Indonesia. Jika dilihat berdasarkan sektor, BKPM menyebut sektor yang dituju investor makin berkualitas dan bernilai tambah, karena posisi pertama ditempati oleh sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya sebesar Rp39,7 triliun, kemudian disusul sektor transportasi gudang dan telekomunikasi sebesar Rp39,5 triliun. Untuk yang ketiga yaitu sektor pertambangan sebesar Rp35,2 triliun, keempat sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran sebesar Rp24,9 triliun dan terakhir yaitu sektor listrik gas dan air sebesar Rp23,1 triliun.

MARKET IMPACTS

- **Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:**
 - **IHSG menguat sebesar 0,06% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 7.225 ke 7.229. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 masih menguat sebesar 9,85% ytd. Pemulihan ekonomi nasional yang semakin menguat turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
 - Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 0,92%** dari Rp14.362 ke Rp14.494 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 juga masih terdepresiasi sebesar 1,62% ytd. Depresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun turun ke level 6,95%, premi CDS Indonesia 5 tahun naik ke level 119,25 serta investor asing mencatat *net inflow* sebesar Rp2,42 triliun.
 - **Yield SBN Rupiah 10 tahun turun 2 bps ke level 6,95% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 59 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 6,36%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun naik 6 bps ke posisi 3,82% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2021 posisinya lebih tinggi 168 bps.

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara

(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16

Jl. Gajah Mada No. 1,

Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya.

Laporan harian disusun untuk kepentingan

internal. PT. Bank Tabungan Negara

(Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk

karyawan tidak bertanggung jawab atas

akurasi dan kelengkapan data dari sumber

data yang digunakan. Opini dalam Analisa

merupakan pendapat pribadi analis dan tidak

mewakili perusahaan.

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 28 April 2022								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
BRL	10.82%	JCI	9.84%	China	2.85%	8	Coal	92.2%
DXY	8.02%	IBOV	4.32%	Japan	0.22%	16	Natural Gas	75.1%
RUB	2.89%	FBMKLCI	1.94%	Indonesia	6.95%	59	Nickel	60.4%
IDR	-1.62%	SET	0.41%	India	7.15%	70	CPO	44.4%
PHP	-2.48%	SENSEX	-1.08%	Thailand	2.69%	80	WTI	35.2%
THB	-3.78%	NKY	-6.75%	Germany	0.83%	101	Brent	34.8%
CNY	-4.02%	SPX	-12.22%	USA	2.83%	132	Rice	11.2%
MYR	-4.83%	MXAPJ	-14.01%	Italy	2.59%	142	Aluminium	10.2%
EUR	-7.30%	SHCOMP	-18.25%	Brazil	12.30%	146	Gold	4.4%
JPY	-13.56%	CCMP	-20.17%	Russia	15.99%	754	Rubber	-10.0%

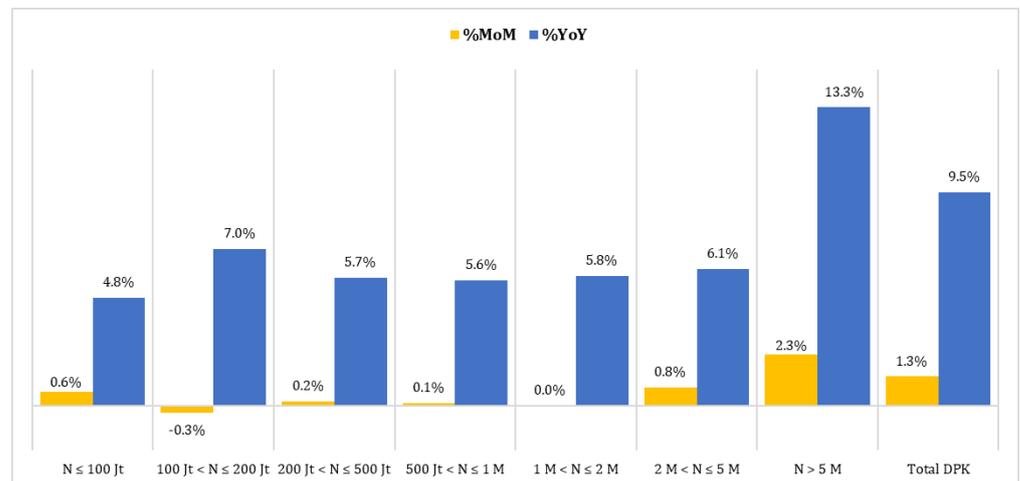
Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	28-Apr-22	22-Apr-22	Mar 22	Dec 21	22 Apr - 28 Apr (wow)	Mar - 28 Apr (mtd)	Dec 21 - 28 Apr (ytd)
IHSG	7 229	7 225	7 071	6 581	0.06%	2.23%	9.85%
Rupiah	14 494	14 362	14 363	14 263	-0.92%	-0.91%	-1.62%
10Y Rupiah Bond Yield	6.95	6.97	6.73	6.36	-2 bps	22 bps	59 bps
10Y USD Bond Yield	3.82	3.76	3.11	2.14	6 bps	71 bps	168 bps
CDS Indo 5Y	119.25	104.65	84.00	73.29	15 bps	35 bps	46 bps

Sumber : Bloomberg

Grafik 1. Distribusi Simpanan Masyarakat s.d Maret 2022



Sumber : LPS

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

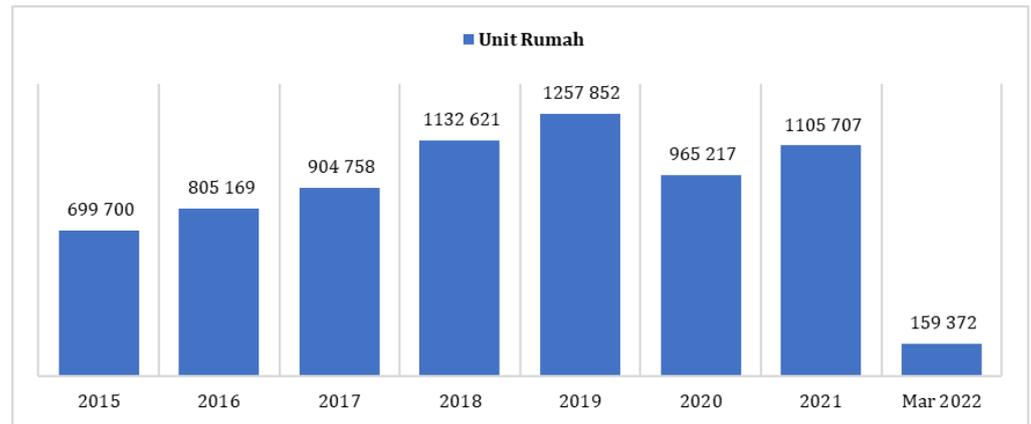
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

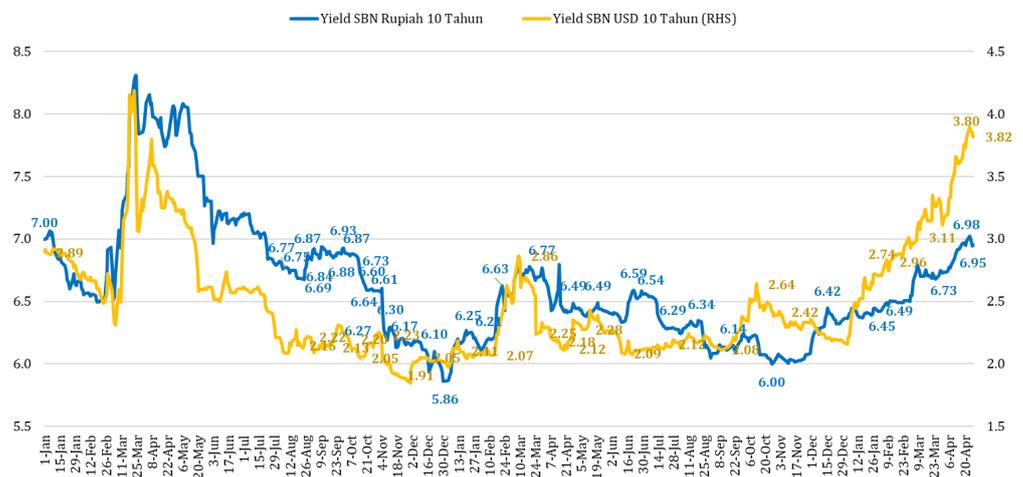
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 2. Realisasi Program Sejuta Rumah (PSR) s.d Maret 2022



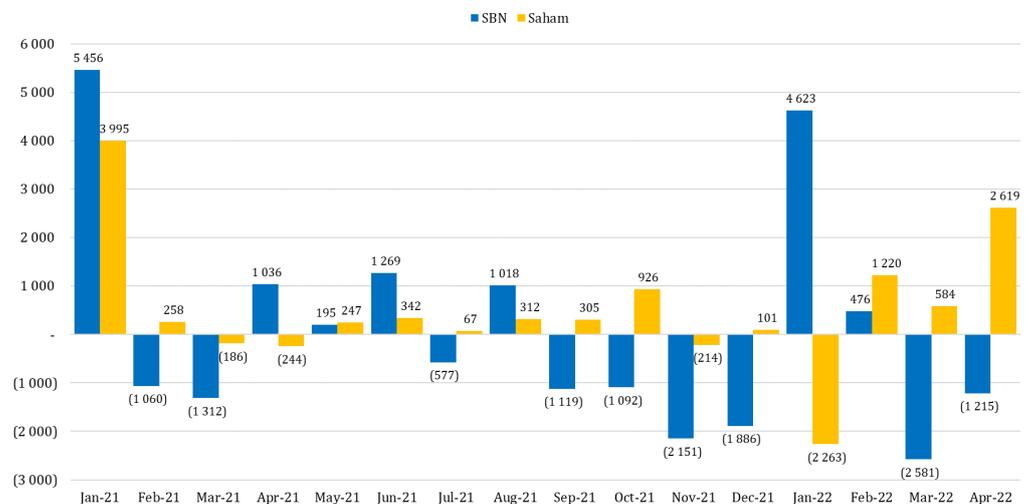
Sumber : Kementerian PUPR

Grafik 3. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



Sumber : Bloomberg

Grafik 4. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 28 April 2022



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

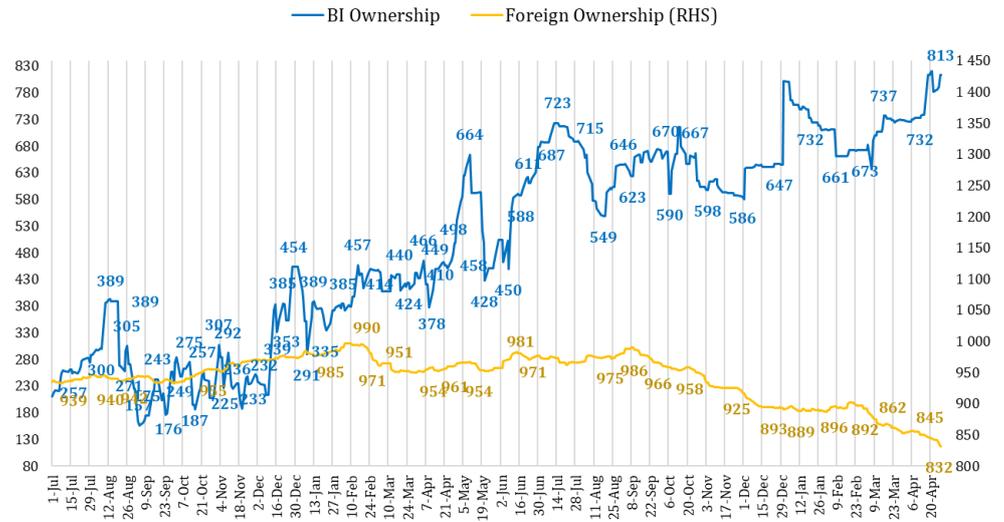
Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

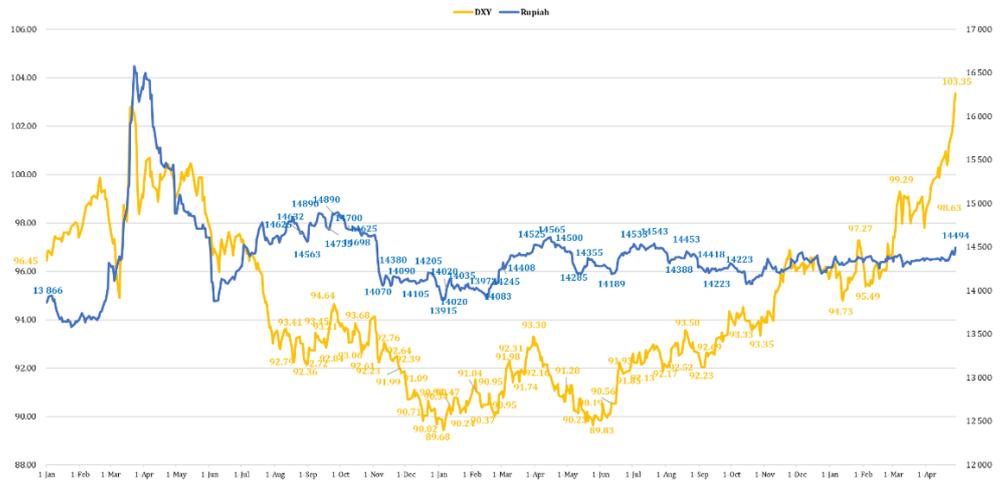


Grafik 5. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



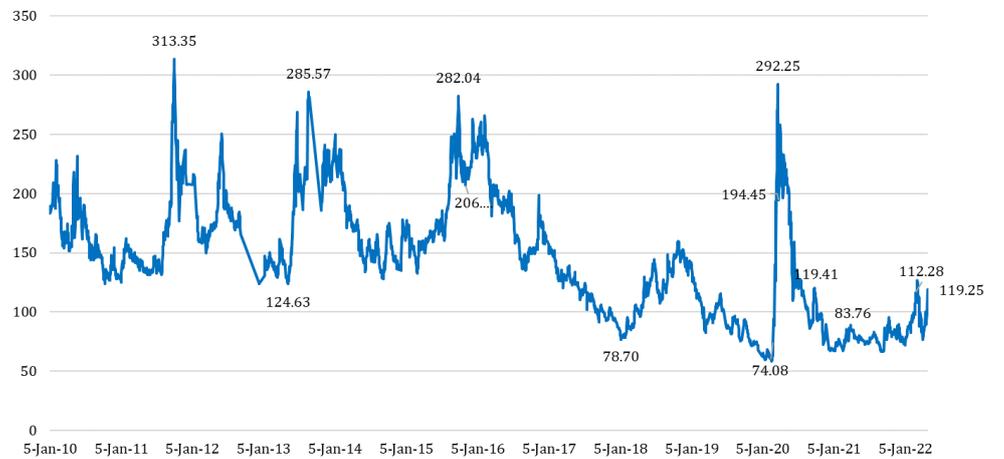
Sumber : Bloomberg

Grafik 6. Rupiah melemah di tengah penguatan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 7. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.